

## BAB II

### GAMBARAN UMUM SMK JURNALISTIK LEBAK WANGI

#### A. Sejarah Singkat SMK Jurnalistik Lebak Wangi

Berawal dari kesadaran, idialisme dan semangat untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan umum yang mampu bersaing dan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang ilmu pengetahuan dan berahlak mulia.Maka bermula hanya dihamparan tanah 500 M akan dibangun sebuah pendidikan SMK Jurnalistik Model dan Keterampilan.

Dengan letak geografis yang strategis serang Utara khususnya kabupaten adalah sebuah wilayah yang potensial dengan SDM dan SDA-nya. Dari sekian banyak jumlah lembaga pendidikan yang ada disekitarnya SMK Jurnalistik salah satu lembaga dunia pendidikan ingin mampu mencetak generasi yang cerdas, kreatif serta inofatif sekaligus membantu pemerintah dalam memajukan pendidikan yang ada di Indonesia.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan SMK Jurnalistik dibentuk pada tahun 2012, bertepatan dengan peresmian Kecamatan baru yakni Kecamatan Lebak Wangi pada tanggal 17 juni 2012.Atas dasar permintaan Bapak Camat Lebak Wangi Bapak Samsudin, SE. Maka kami sepaham dengan pemikiran Bapak Camat Lebak Wangi yakni untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat SLTA mengingat masyarakat di wilayah Lebak Wangi dan sekitarnya, masih minimnya tingkat kelulusan terutama di tingkat SLTA dikarenakan hampir mayoritas masyarakat pendapatannyasebagai buruh di bidang pertanian, yang berpenghasilan sangatlah minim.

---

<sup>1</sup> Roji, Yayasan SMK Jurnalistik, interviewed by Ahmad Saefudin, Senin 22 Mei 2016, Pukul 09:30

Pada tahun 2013 terealisasi pembangunan SMK Jurnalistik baik izin secara oprasional di dapatkan. Sehingga para sarjana lulusan dari berbagai kampus pun mulai direkrut untuk mengajar di sebuah lembaga pendidikan yang sekarang bernama SMK Jurnalistik Lebak Wangi. Hadir dengan bermaksud membantu pemerintah untuk mecerdaskan anak bangsa. Adapun nama pendiri dari pada SMK jurnalistik lebak wangi pertama Roji, S.Pd kedua Humaedi, S.Pd. Iketiga Safwani Hasan, S.Pd. I keempat Nani Rohaeni, S.Pd.<sup>2</sup>

## **B. Visi dan Misi dan Tujuan SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

### **a. Visi**

Terciptanya sekolah ramah, unggul dalam berprestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa, dan berwawasan lingkungan, berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

### **b. Misi**

1. Melaksanakan dan pembelajaran bimbingan secara efektif dan kooperatif.
2. mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
4. Membudayakan kegiatan 7 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat dan penuh hati pada seluruh warga sekolah.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Profil SMK Jurnalistik Lebak Wangi Tahun Pelajaran 2015-2016

6. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen.

**c. Tujuan SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan formal, tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan Jurnalistik Lebak Wangi adalah sebagai berikut.

**1) Tujuan Formal**

Tujuan formal dari SMK Jurnalistik Model dan Keterampilan adalah:

- a. Memfasilitasi terciptanya budaya belajar sambil bekerja bagi siswa yang terintergrasi didalam komunitas masyarakat (larning by doing).
- b. Menyediakan fasilitas model dan keterampilan yang memungkinkan siswa belajar sehingga terjadi internalisasi kompetensi.
- c. Menumbukan budaya kerja agar dapat membiayai diri sendiri.
- d. Membantu program pemerintah daerah didalam menyelenggarakan pendidikan formal dan Non formal yang berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945.
- e. Membantu masyarakat yang tidak dapat melanjutkan ketingkat SLTA karena masalah biaya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokementasi Profil SMK Jurnalistik Lebak Wangi Tahun Pelajaran 2015-2016

## 2) Tujuan Umum

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

## 3) Tujuan Khusus

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilinya.
- b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Membekali peserta didik kompetensi-kompetensi yang sesuai program keahlian yang dipilih.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Dokumentasi Profil SMK Jurnalistik....

<sup>5</sup> Dokumentasi Profil SMK Jurnalistik Lebak Wangi Tahun Pelajaran 2015-

### C. Keadaan Guru Dan Staf Pegawai Serta Data Siswa SMK Jurnalistik Lebak Wangi

#### a. Keadaan Guru Dan Staf Pegawai SMK Jurnalistik Lebak Wangi

SMK Jurnalistik Lebak Wangi memiliki tenaga pengajar yang cukup memadai dimasing-masing dibidang ilmu yang diampu. Berikut ini data keadaan guru serta staf pegawai SMK Jurnalistik Lebak Wangi.

**Gambar 2.1**

#### **Keadaan Guru dan Staf Pegawai SMK Jurnalistik Lebak Wangi 2016-2017**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
1	Nani Rohaeni, S.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Asep Supriadi, S.Pd.I	Operator	BTQ
3	Sufaeha, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
4	Ayattu Syifa. S.Pd	Guru	Bahasa Arab
5	Husnawati	Guru	Menerima Telefon
6	Robiyanti, S.Kom. M.SI	Guru	Adm. Perkantoran
7	Saefudin, S.Pd	Guru	PKN
8	Syifaudin	Guru	Mengelola Kearsipan
9	Lilis Afudoh, S.Pd	Guru	IPS
10	Kadani, S.Pd.I	Guru	Budaya Aturan Kerja
11	Maspuroh, S.Pd	Guru/Kesiswaan	Seni Budaya & Mengelola Pertemuan Rapat
12	Sandi	Guru	PJOK
13	Sunaroh, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas XI	Dana Kas Kecil

14	Ahmad Saefudin, S.Kom.I	Guru/Kurikulum	BK
15	Ahmad Awar, S.Pd	Guru	KWH & MTK
16	Mutmainah, S.Pd	Guru	IPA
18	Talwini, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas XII	PAI
19	Mulyati, SM	Guru	Dasar Akutansi & Ekonomi Bisnis
20	Ani Sudriah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
21	Tri Mahromi, S.Kom	Guru	KKPI
22	Ahmad Haetami	Guru	Layanan Prima
23	Humairoh, S.Pd.I	Guru/Bendahara	Dasar Manajemen & Dasar Komunikasi
24	Muji Lestari	TU	-

**Gambar 2.2**

**Jumlah Siswa Berdasarkan Jurusan / Program Studi**

PROGRAM / JURUSAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		L	P	L	P	L	P
2015/2016	Administrasi	10	5	12	8	17	6
2016/2017	Perkantoran (APK)	14	19	11	7	12	9

**D. Sarana dan Prasarana SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Setiap pendidikan hal yang wajib untuk memiliki kelengkapan sarana dan prasarana karena pendidikan sifatnya jangka panjang dan sebagai salah satu penunjang pembelajaran agar

siswa memiliki kompetensi baik di bidang ilmu teknologi, umum, maupun dibidang seni. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMK Jurnalistik Lebak Wangi yaitu 6 Ruangan kelas, 1 kantor guru sekaligus ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantin, dan untuk. Selain itu terdapat lapangan olahraga dan lapangan upacara SMK Jurnalistik yang semuanya dalam keadaan baik.<sup>6</sup>

## **E. Layanan dan Profil Guru BK SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

### **1. Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa secara terus menerus agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, sehingga siswa sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan adanya bimbingan dan konseling kelompok diharapkan dapat memberikan solusi bagi peserta didik di sekolah. Agar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di sekolah dalam upaya membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensinya. Secara khusus layanan Bimbingan dan Konseling diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi

---

<sup>6</sup> Nani Rohaeni, (Kepala Sekolah SMK Jurnalistik), interviewed by Ahmad Saefudin, Kepuh Rabu 02 Maret 2016, Pukul 11.00 WIB

pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif dan berperilaku jujur. Ada 7 jenis layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa SMK Jurnalistik Lebak Wangi yaitu:

- a. *Layanan orientasi*, ditujukan kepada siswa baru atau siswa pindahan untuk memahami situasi sekolah dan lingkungannya. Orientasi dapat mencakup pengenalan terhadap program sekolah, kurikulum, pola pembelajaran dan evaluasi yang berlaku disekolah, fasilitas dan cara penggunaannya, serta hal-hal lain yang diperkirakan perlu dipahami oleh siswa baru dilingkungan sekolah. Layanan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok diprogramkan pada setiap awal tahun ajaran baru.<sup>7</sup>
- b. *Layanan informasi*, dimaksudkan untuk membantu siswa mendapatkan informasi yang diperlukan. Sehingga memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan dengan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk mnjalani suatu tugas atau kegiatan atau menentukan arah tujuan atau rencana yang dihendaki oleh setiap siswa.
- c. *Layanan bimbingan belajar*, ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan ini dapat diberikan secara individu, misalnya bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar tertentu atau dapat secara kelompok jika ada beberapa orang yang

---

<sup>7</sup> H. Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, cet ke 2, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2004), p. 22.

mengalami kesulitan yang serupa. Layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu: Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, Pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar dan Pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.<sup>8</sup>

- d. *Layanan penempatan dan penyaluran*, ditujukan untuk membantu siswa dalam memperoleh kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai, serta merencanakan pilihan jurusan di perguruan tinggi atau lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakat serta kepribadian siswa.
- e. *Layanan konseling perorangan* yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapat layanan langsung tatap muka dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.
- f. *Layanan bimbingan kelompok* yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memberikan bantuan sejumlah peserta didik melalui kelompok dalam pemecahan masalah umum (bukan masalah pribadi), misalnya masalah ketertiban, ujian dan sebagainya. Karena masalah bersifat umum, maka bimbingan dilakukan secara kelompok siswa yang mengalami masalah tersebut. Secara bersama-sama melalui dinamika kelompok.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> H. Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling...*, p.279

<sup>9</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*(Ciputat: Quantum Taching, 2005), p. 80

## **2. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Tujuan bimbingan dan konseling di SMK Jurnalistik Lebak Wangi yaitu:

1. Membantu siswa menemukan potensi yang dimiliki dan mengembangkannya.
2. Membantu siswa dapat menemukan pribadi, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depan.
3. Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut.

Menurut Prayitno ialah dalam rangka merencanakan masa depan dimaksudkan agar peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depannya, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karir, maupun bidang budaya, bidang masyarakat, dan keluarga.<sup>10</sup>

## **3. Profil Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Ahmad Saefudin, lahir serang 14 Maret 1993, yang beralamat Desa Domas RT. 011 RW. 003 Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten. Anak ke 5 dari 11 bersaudara yang terdiri 4 Laki-laki dan 7 Perempuan.

Pendidikan yang ditempuh bermula di SD Domas 1 lulus tahun 2006, melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTs Dowa Al-Islami lulus tahun 2009, dan melanjutkan ke

---

<sup>10</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling...*, p 55

jenjang menengah atas di SMA Plus Dowa Al-Islami lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke salah satu perguruan tinggi yang ada di Banten yaitu IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab pada program Strata (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dengan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Selain kuliah mengajar ekstrakurikuler Pencak Silat di MA Sultan Agung Tirtayasa, dan mengajar di SMK Jurnalistik Lebak Wangi dari bulan Agustus 2015 sampai sekarang.

#### **F. Program Bimbingan dan Konseling di SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Program pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik (need assessment) yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi, dengan substansi program pelayanan. Jenis program yang terdapat di SMK Jurnalistik Lebak Wangi yaitu:

- a. *Program Tahunan* yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu tahun untuk masing-masing kelas di sekolah.
- b. *Program Semesteran* yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester yang merupakan jabaran program tahunan.
- c. *Program Bulanan* yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.

- d. *Program Mingguan* yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.
- e. *Program Harian* yaitu program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan atau satuan kegiatan pendukung (SATKUNG), rencana kegiatan bimbingan konseling harian ini baik diadakan di dalam kelas maupun diruangan BK.

#### **G. Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Sarana dan Prasaran merupakan salah satu hal yang penting dalam melaksanakan sebuah kegiatan atau program salah satunya kegiatan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah SMK Jurnalistik Lebak Wangi, dengan adanya sarana dan prasaran yang memadai maka dapat mensukseskan proses konseling dalam menangani siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling. Sarana dan prasaran yang ada di SMK Jurnalistik Lebak Wangi kecamatan lebak Wangi yaitu:

1. Ruang Bimbingan dan Konseling digunakan untuk proses pemberian bantuan terhadap siswa SMK Jurnalistik Lebak Wangi baik untuk konsultasi pengembangan potensi, memberikan solusi yang dihadapi maupun Rileksasi.

**Gambar 2.3**  
**Ruangan Bimbingan dan Konseling SMK Jurnalistik Lebak Wangi**



Ruangan Konseling SMK Jurnalistik Lebak Wangi

2. Alat pengumpulan data teknis non-tes yaitu biodata konseli SMK Jurnalistik Lebak Wangi, format-format surat panggilan (panggilan, *referral*), format pelaksanaan pelayanan, format evaluasi, data buku kasus, dan pedoman wawancara.
3. Alat penyimpanan data, khususnya dalam bentuk himpunan data. Alat penyimpanan data itu berbentuk buku pribadi, map serta file dalam komputer, untuk menyimpan berbagai keterangan, informasi atau pun data untuk masing-masing konseli.
4. Alat penunjang teknis, seperti data informasi, alat bantu bimbingan, perlengkapan administrasi seperti, alat tulis menulis, blanko surat, blanko konferensi kasus, agenda surat, lemari, buku materi pelayanan bimbingan, laporan kegiatan pelayanan, data kehadiran konsli, laptop, serta buku realisasi kegiatan bimbingan dan knseling.

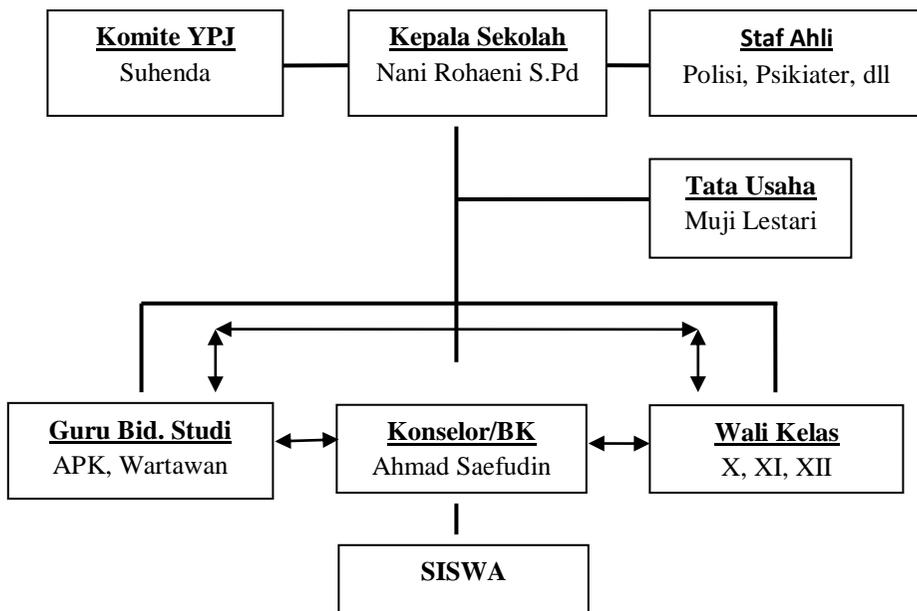
#### **H. Organisasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMK Jurnalistik Lebak Wangi**

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah maka diperlukan suatu

organisasi yang baik dalam pengembangannya. Organisasi bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang mengatur kerja untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan bimbingan dan konseling tidak akan berjalan atau tidak berkembang secara efektif jika tidak di imbangi dengan organisasi yang baik. Tanpa adanya organisasi tentu proses konseling tidak akan berjalan dengan baik karena tidak adanya kordinasi, perencanaan, sasaran, kontrol, serta kepemimpinan yang tegas dan bijaksana.

**Gambar 2.4**

**Organisasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMK  
Jurnalistik Lebak Wangi**



Keterangan:

- : Garis Komando
- > : Garis Kordinasi
- ↔ : Garis Konsultasi

Konselor sekolah di SMK Journalistik Lebak Wangi Kecamatan Lebak Wangi saat ini masih dijabat oleh Ahmad Saefudin. Bimbingan dan Konseling beroperasi di bawah komando dari beberapa pihak yakni: Komite, Kepala Sekolah, Staff Ahli dan Tata Usaha. Ketika permasalahan tidak dapat di selesaikan oleh konselr yang ada di SMK Journalistik Lebak Wangi, maka di alih tangan kasuskan oleh Staff Ahli atau sesuai dengan intruksi kepala sekolah SMK Journalistik Lebak Wangi. Biasanya ketika ada permasalahan yang belum bisa di selesaikan maka kepala sekolah akan melakukan musyawarah terlebih dahulu baik dengan Yayasan, Staff Ahli atau Tata Usaha.

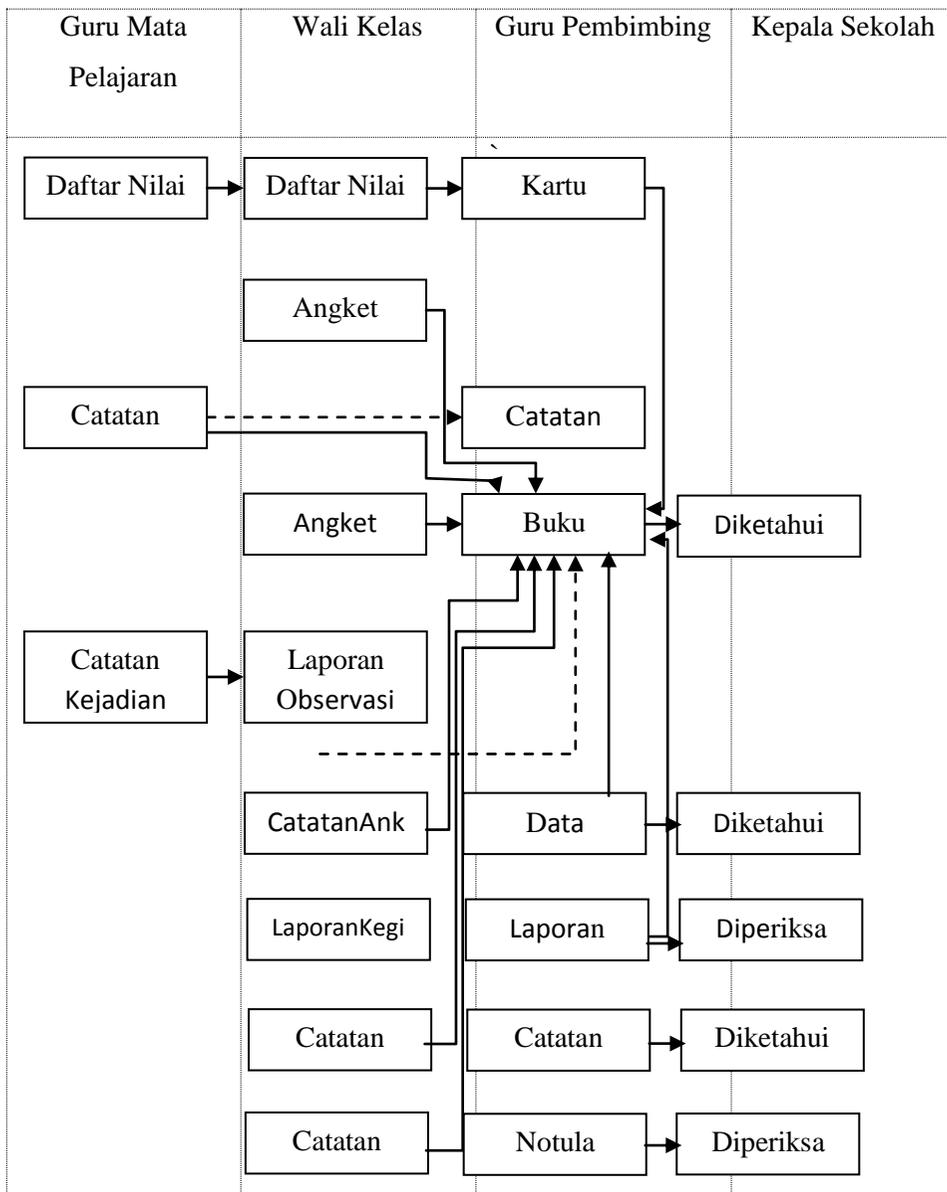
Ketika dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling biasanya dibantu oleh semua guru bidang studi maupun wali kelas dapat langsung berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling tentang berbagai permasalahan maupun yang berprestasi. Setelah dikonsultasikan siswa tersebut maka siswa tersebut dipanggil keruangan BK dan dilakukan konseling secara individual maupun kelompok.

Selain itu guru bimbingan dan konseling bisa melakukan kordinasi langsung dengan siswa baik melakukan Visit home atau yang lainnya.

## **I. Mekanisme Kerja**

Mekanisme kerja bimbingan dan konseling bertujuan untuk memudahkan jalannya proses konseling peserta didik. Dengan mekanisme personil yang terlibat dalam pendidikan yang ada di sekolah memiliki tugas masing-masing untuk memperhatikan siswa dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

**Gambar 2.5**  
**Mekanisme Kerja Bimbingan dan Konseling di SMK Jurnalistik**  
**Lebak Wangi**



### 1. Guru Mata Pelajaran

Membantu memberikan informasi tentang data siswa yang meliputi :

- a. Daftar nilai siswa
- b. Observasi
- c. Anekdote

### 2. Wali Kelas

Membantu memberikan informasi tentang data siswa yang meliputi :

- a. Daftar nilai
- b. Angket siswa
- c. Angket orang tua
- d. Catatan anekdot
- e. Laporan observasi tentang perkembangan siswa
- f. Home visit
- g. Catatan wawancara

### 3. Guru Pembimbing

Di samping bertugas memberikan layanan informasi kepada siswa juga sebagai sumber data yang meliputi :

- a. Kartu akademis
- b. Catatan konseling
- c. Data psikotest
- d. Catatan konferensi kasus

Sehingga guru pembimbing perlu melengkapi data yang diperoleh dari guru mata pelajaran, wali kelas dan sumber-sumber lain yang terkait yang akan dimasukkan ke dalam buku pribadi dan map pribadi.

#### 4. Kepala Sekolah

Sebagai penanggungjawab pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah perlu memeriksa dan mengetahui semua kegiatan yang akan dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan guru pembimbing.

Kegiatan guru pembimbing yang perlu diketahui oleh kepala sekolah antara lain :

- a. Melaporkan kegiatan bimbingan dan konseling sebulan sekali
- b. Laporan tentang kelengkapan data tersebut